

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisa data tentang penerapan media wayang dalam berbicara bahasa Jawa Krama kelas III SD Yamastho Surabaya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan diatas adalah sebagai berikut :

1. Pada siklus I penerapan metode *pacelathon* pada pembelajaran bahasa Jawa materi pokok “*nggunakake basa krama lan basa ngoko*” menggunakan media wayang dengan model dialog berpasangan, sedangkan pada siklus II penerapan metode *pacelathon* dengan model pembelajaran *Dina Basa*.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam materi bahasa Jawa krama pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas III SD Yamastho Surabaya dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 11.6 dengan prosentase sebesar 43,33% sedangkan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 93,67 dengan prosentase sebesar 90%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Yamastho Rungkut Surabaya, ada beberapa saran yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di SD Yamastho pada khususnya :

1. Dalam setiap pembelajaran hendaknya melakukan berbagai macam variasi strategi, metode, dan media yang akan dilaksanakan guru, sehingga peserta didik dapat tertarik, aktif, dan tidak membosankan dalam setiap pembelajaran yang berlangsung. Untuk guru juga tidak harus memperbanyak verbalisme yang kadangkala membuat diri guru cepat kecapean.
2. Bagi para guru dianjurkan agar lebih meningkatkan kualitas pemanfaatan media *wayang*. Langkah ini diambil agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pemanfaatan media *wayang* harus disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan.
4. Meskipun penggunaan media *wayang* yang ada sudah lebih dari cukup, para guru dan siswa dituntut agar lebih giat lagi dalam belajar karena media *wayang* bukanlah faktor utama untuk mencapai tujuan pembelajaran.